

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena-fenomena dalam lingkungan secara objektif atau lingkungan yang alamiah. Sehingga data yang didapat valid dan sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. (Dedy Mulyana 2019) Maka dari itu disini menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data dilapangan secara detail dan terperinci dengan mengamati dan fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama. (Sujana 2019)

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek. Whitney yang dikutip oleh Moh, Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya. (Moh. Nazir 2016) Dalam penelitian meneliti secara objektif atau apa adanya yang terjadi terkait dengan analisis program *full day school* terhadap minat belajar kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Sungai Sapih yang beralamat di Jl. Raya Balai Baru, Sungai Sapih, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Peneliti adalah instrumen kunci dalam sebuah penelitian (researcher as key instrumen), para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan. (Agustianti, 2022)

Terkait dengan penelitian, terdapat dua buah data yang diperoleh dari sumber data, yaitu berasal dari informan dan dokumen. Berikut penjelasan tentang masing masing sumber data .

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan bisa didapatkan dengan melakukan sebuah observasi atau pengamatan secara langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah/Wakasis ,Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti serta Peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih. (Sugiyono 2018)

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (melalui orang lain atau lewat dokumen). Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu berupa buku-buku, artikel, jurnal maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dan untuk menganalisis hasil dari penelitian yang dikemudian hari dapat memperkuat temuan dan dapat menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat kualitas yang tinggi.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi Tentang Analisis program *full day school* terhadap minat belajar Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur- unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”.(Sugiyono 2019) Adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan Analisis program *full day school* terhadap minat

belajar Kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih. Menurut Sutrisno Hadi dalam observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Salah satu hal dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi (Bungin 2020).

Bentuk observasi yang diterapkan adalah Observasi Non Partisipan, maka tidak diambil tindakan pro-aktif dalam pengamatan saat peneliti berjalan. Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang analisis program *full day school* terhadap minat belajar.

Teknik observasi dilakukan di SD Negeri 10 Sungai Sapih untuk mendapatkan data tentang analisis program *full day school* terhadap minat belajar menggunakan Non-Partisipan observation yaitu dengan mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan. Adapun observasi ini dilakukan terhadap peserta didik di SD Negeri 10 Sungai Sapih. Terdapat pada lembar observasi peserta didik lampiran: 3 hal: 88

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Bungin 2020). Wawancara dalam penelitian kualitatif ini bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik (secara keseluruhan) dan jelas dari informasi yang didapatkan oleh penulis. Terkait dengan instrumen pengumpulan data, disini menggunakan instrumen pengumpulan data interview atau wawancara. Wawancara adalah percakapan orang- perorang dan wawancara kelompok. Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu sebagai pewawancara dan subjek penelitian sebagai informan yang dilaksanakan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik kelas V di SD Negeri 10 Sungai Sapih. Yang mana dilampirkan lembar wawancara dengan kepala sekolah terdapat pada lampiran: 4 hal: 90 Wawancara guru PAI pada lampiran: 5 hal: 92 . Wawancara peserta didik pada lampiran: 6 hal: 94

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi (Suharsimi Arikunto 2018).

Adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya SD Negeri 10 Sungai Sapih, daftar peserta didik, daftar pegawai, sarana dan prasarana, visi dan misi, dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan penelitian ini.

Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar, dan sebagainya yang menjadi pendukung terlaksannya penelitian dan penulisan. Yang mana dilampirkan pada lampiran:19 pada hal:138

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mada yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2024).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah: (Huberman 2020)

1. Reduksi Data

Pada reduksi data ini, Peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian lapangan yang dikumpulkan selama penelitian. Sejak peneliti menyeleksi kasus-kasus yang akan diteliti dan dikaji, maka proses reduksi ini berlangsung terus selama penelitian berlangsung dan implementasinya telah dimulai.

2. Penyajian Data

Sugiyono, (2014) Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang telah memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur disekolah, hal ini mudah untuk di baca. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Cara menyajikan hasil penelitian yang didapatkan dari observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi peneliti akan menceritakan hasil observasi dan wawancara tadi pada bagian hasil penelitian dalam bentuk kalimat, hal ini tentu berbeda dengan penelitian kualitatif yang biasanya lebih identik melakukan penyajian data dalam bentuk table, grafik, dan lain-lain.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Irmayadi, (2021) mengatakan tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan yaitu dari reduksi data, penyajian data yang telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan dan sebab akibat, sehingga data yang disusun dan dikelompokkan dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada umunya belum jelas, kemudian menjadi lebih jelas dan terperinci. Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sehingga data bisa ditemukan. Setelah dataterkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisis data tersebut dengan Langkah sebagai berikut :

- a. Memeriksa Kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti.
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dimengerti bahwa ada yang terkumpul baik dari data hasil wawancara maupun hasil dari hasil pengamatan secara langsung akan diperiksa kelengkapannya, setelah diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara kualitatif.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsaahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan penggunaan sumber dan menggunakan triangulasi metode (Sugiyono, 2018).

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperolehnya melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Memberi landasan untuk melaksanakannya.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

dan keputusan serta konsistensi prosedurnya. (Moleong, 2012) Dalam penelitian, teknik berikut digunakan untuk menguji keabsahan data

Oleh sebab itu triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data dari hasil observasi, wawancara pendidik, dan kepala sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini berusaha membuktikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam hal ini menggunakan Triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara pendidik, kepala sekolah dan data yang ditemukan pada saat di lapangan. Dan juga menggunakan Triangulasi sumber karena triangulasi ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dibuat kesimpulan.

G. Langkah- langkah Kegiatan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap pra lapangan yaitu 1). Mengatur rancangan penelitian 2). Memilih lokasi penelitian 3). Mengurus perizinan 4). Menjajaki dan menilai keadaan lapangan 5).

Menyiapkan perlengkapan penelitian 6). Persiapan dan juga etika dalam penelitian.

2. Tahap Lapangan

Dalam penelitian dalam tahap lapangan terdapat dua aktivitas yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dan juga mengidentifikasi data. Untuk tahap pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan wawancara terhadap informan yaitu yang terdiri dari Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, guru dan siswa kelas V SD Negeri 10 Sungai Sapih, yang menunjukkan adanya hasil kebijakan program *full day school* terhadap minat belajar peserta didik. Selanjutnya melakukan observasi terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, tahap terakhir yaitu menelaah teori yang relevan dengan penelitian, selanjutnya mengidentifikasi data yang telah terkumpul melalui proses wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dilapangan. Selanjtnya dilakukan pengidentifikasian data guna memudahkan peneliti melakukan analisa yang sesuai.

3. Tahap Akhir

Langkah ini menyajikan informasi berbentuk deskripsi dan melakukan pengecekan keabsahan temuan yang dilakukan peneliti.